# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses interaksi antara guru dengan murid yang memiliki makna tertentu yang pada dasarnya membimbing pesertadidik menuju tahapan pendewasaan, melalui pendidikan sekolah atau luar sekolah yang ada didalamnya pendidikan dan keluarga maupun lingkungan di sekitarnya (Sugiono,2013). Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dan mewujudkan cinta tanah air. Oleh sebab itu pendidikan dikaji dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu dalam kehidupan yang dapat dijelaskan sebagai faktor lingkungan pendidikan yang dapat menentukan dalam upaya memanusiakan manusia.

Menurut Muhammad (2014) Sebagai calon pendidik diharuskan memahami sistem pendidikan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pendidikan secara sistematis yang berjalan seirama dan sejalan yang harus dilakukan untuk memenuhi setiap individu. Pendidikan juga tak terlepas dalam aspek aktivitas kemanusiaan dalam kondisi apapun manusia tidak dapat menolak efek dari penerapan pendidikan dalam sehari-hari. Dalam konteks pendidikan pendidik akan sadar merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis yang berpedoman dengan seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang di kemas berbentuk kurikulum.

Kurikulum berperan penting dalam pendidikan dapat dikatakan jantung dari sebuah sekolah dan sekolah adalah jantung dari masyarakat sehingga bangsa akan dapat dikatakan maju apabila memiliki pendidikan yang tinggi. Adapun dalam pencapaian kurikulum yang ada di indonesia masih banyak masalah yang berdampak pada pembelajaran dan pendidikan yang ada di indonesia (Pemerdiknas,2013).

Menurut Harma Sumaranti (2020) Problem kurikulum di indonesia yang terkenal relatif kompleks apabila dibanding dengan negara lain sehingga dapat berakibat kepada pendidik

maupun peserta didik dengan merasa terbebani dengan segudang materi yang harus dikuasainya pendidik dan peserta didik harus menguasai materi yang sudah ditargetkan kurikulum 2013 resmi diluncurkan sesuai intruksi ajaran tahun 2013/2014 pemahaman terhadap kurikulum 2013 yang akan berdampak pada pelaksanaan pembelajaran dapat berdampak pada pendidik yaitu kualitas pembelajaran yang dilakukan guru juga bukan hanya mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran namun guru juga harus dapat mengondisikan siswa di dalam kelas dan memberikan arahan-arahan dalam kehidupan misalnya dalam pembelajaran tematik seperti yang di gunakan pada acuan kurikulum.

Tematik merupakan program pembelajaran yang penjelasanya dari satu tema / topik tertentu dan kemudian ditinjau dari berbagai aspek perspektif mata pelajaran yang diajarkan yang berfungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami konsep dari materi tersebut. Yang semisalnya pada pembelajaran tematik tema 1 subtema 1 PB 1 pada Kelas IVB SD yang berjudul Tema 1: Indahnya Kebersamaan Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku, banyak siswa yang belum memahami tentang keragaman budaya bangsa mereka sendiri pemahaman berbagai ragam budaya, upacara adat, dan kesenian akan menambah kecintaan tanah air yang membuat hal ini menambah wawasan baru bagi siswa namun tidak dapat dipungkiri dan kurang efektifnya pembelajaran tanpa pengetahuan model pembelajaran seperti halnya problem based learning.

Problem based learning di akui sebagai metode pembelajaran KBK, yang ada pada metode ini aktivitas siswa dalam menggali / mencari tahu informasi serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah yang di berikan oleh pendidik. Dengan menggunakan metode PBL pendidik dapat mengetahui sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dalam belajar M.Taufiq Amir (2016).

Berdasarkan keadaan bahwa kebanyakan mengajar masih menggunakan metode ceramah dan tidak dapat meningkatkan kreatifitas dan keaktifan siswa sehingga peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian tentang "Implementasi penerapan model pembelajaran problem based learning pada tematik Tema 1 Subtema 1 PB 1 kelas IVB SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto"

## B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik berupa tenaga,waktu dan biaya. Untuk itu yang akan mengguanakan hasil penelitian ini diharapkan dapat memeperhatikan beberapa keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan model Problem Based Learning
2. Peneliti dilakukan menggunakan tema 1 subtema 1 pb 1 kelas IV B "Indahnya Kebersamaan"
3. Penelitian dilakukan pada subtema 1 tentang "Keberagaman Budaya Bangsaku"
4. Penelitian dilakuakan di kelas IV B SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto tahun ajaran 2020/2021
5. Kategori keberhasilan dapat dilihat dari proses penerapan model problem based learning dan ketercapainya dari hasil pembelajaran yang menggunakan metode PBL tentang Indahnya Kebersamaan
6. Untuk mengetahui hambatan dan bagaimana cara mengatasi dalam implementasi model pembelajaran Problem Based Learning pada tematik Tema 1 subtema 1 pb 1 kelas IV B "Indahnya Kebersamaan"

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas maka rumusan maalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran pada Tema 1 Subtema 1 PB 1 menggunakan metode Problem Based Learning?
2. Bagaimana respon peserta didik dalam pembelajaran tematik pada Tema 1 Subtema 1 PB 1 model Problem Based Learning?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada Tema 1 Subtema 1 PB1 ?

## D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang menggunakan metode Problem Based Learning pada Tema 1 Subtema 1 PB 1.
2. Untuk dapat mengetahui respon peserta didik dalam model pembelajaran Problem Based Learning pada Tema 1 Subtema 1 PB 1.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan model Problem Based Learning pada Tema 1 Subtema 1 PB 1.

## E. Variabel Penelitian

Agar variabel ini terarah peneliti memberikan sesuai denga uraian pada latar belakang sebagai berikut :

1. Variabel keterlaksanaan pembelajaran Tema 1 Subtema 1 PB 1 Model Problem Based Learning
2. Variabel Respon Peserta didik.
3. Variabel Hasil Belajar Model Problem Based Learnig Tematik Tema 1 Subtema 1 Pb 1 Kelas IV

## F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis
   Dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan model pembelajaran Probem Based Learning dan sebagai bahan referensi peneliti yang lain untuk meniliti permasalahan dalam berhubungan dengan model pembelajaran problem based learning.
2. Manfaat praktis
   a. Menambah wawasan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran problem based learning
   b. Guru dapat menerapkan model pembelajaran problem based learning dalam kegiatan pembelajaran dikelas
   c. Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa agar siswa memahami pembelajaran yang berbasis masalah.